

ABSTRACT

STRATEGIC KNOWLEDGE MANAGEMENT THE CASE OF PT BUMA

Dicky Nugraha

16/407181/PEK/22416

When company's coercion would bring massively laid off impact to employees and many of them possessed significantly critical knowledge that is pivotal to organizational business. The knowledge of those former employees is necessarily needed immediately, though often hidden impacts on productivity. This lost knowledge can occur at a broad organizational or functional level, or within a work unit or small group level, or both. Since 2017, BUMA has begun to initiate knowledge management systems by optimizing the functions and uses of BUMA Portal to ensure the knowledge of employee is documented. This research aims to investigate how effective the application of knowledge management at BUMA using model of use and re-use of strategic knowledge in the digital era.

The study applies a case analysis approach comprising of in-depth interviews with experts and initiators of knowledge management. Model use and re-use of strategic knowledge in the digital age is adopted as the tools of analysis.

The findings uncover there are 10 elements in the model of use and re-use of strategic knowledge in the digital age that comply with the model, namely developing knowledge, faster access to knowledge, sharing improvements, knowledge worker, novel approaches and new ideas, more rapid problem solving, innovation, better efficiency or performance, reducing knowledge loss, and better productivity. As for the two other parts that have not been appropriately complied, like 'use-reuse of knowledge', and 'continuous improvement'.

Keywords : Knowledge Management, Model Use and Re-use of Strategic Knowledge in the Digital Age

ABSTRAK

STRATEGI MANAJEMEN PENGETAHUAN STUDI KASUS PT BUMA

Dicky Nugraha

16/407181/PEK/22416

Ketika paksaan perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja namun banyak dari para pekerja tersebut memiliki pengetahuan kritis yang penting bagi bisnis organisasi. Pengetahuan mantan pekerja tersebut diperlukan untuk mendukung jalannya operasional perusahaan, meskipun seringkali memiliki dampak tersembunyi pada produktivitas perusahaan. Pengetahuan yang hilang ini dapat terjadi pada tingkat organisasi atau fungsional yang luas, atau dalam tingkat unit kerja atau kelompok kecil, atau keduanya. Sejak tahun 2017, BUMA telah menginisiasi sistem knowledge management dengan mengoptimalkan fungsi dan penggunaan BUMA Portal untuk memastikan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap pekerjanya terdokumentasikan. Tujuan dari makalah penelitian ini adalah untuk menyelidiki seberapa efektif penerapan knowledge management di BUMA menggunakan model use and re-use of strategic knowledge in the digital age.

Studi ini menggunakan pendekatan analisis kasus yang terdiri dari wawancara mendalam dengan para ahli dan inisiator dari inisiatif knowledge management yang digagas. Model use and re-use of strategic knowledge in the digital age diadopsi sebagai alat analisis.

Temuan mengungkap ada 10 dari 12 bagian dalam model use and re-use of strategic knowledge in the digital age yang sesuai, yaitu mengembangkan pengetahuan, akses lebih cepat ke pengetahuan, berbagi hasil perbaikan, pengetahuan pekerja, pendekatan baru dan ide-ide baru, pemecahan masalah yang lebih cepat, inovasi, efisiensi atau kinerja yang lebih baik, mengurangi kehilangan pengetahuan, dan produktivitas yang lebih baik. Adapun dua bagian yang belum sesuai yaitu penggunaan kembali pengetahuan, dan perbaikan berkelanjutan.

Kata Kunci : Knowledge Management, Model Use and Re-use of Strategic Knowledge in the Digital Age